

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dalam mengolah gerak kapal perlu dipelajari oleh seorang Mualim atau calon Mualim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira diatas kapal. Mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain. Mengingat betapa pentingnya bernavigasi pada alur sungai Musi yang memiliki karakteristik yang sempit, berkelak-kelok dan cukup dangkal yang dikategorikan mendapat perhatian khusus saat melewatinya, maka diperlukan pelaut-pelaut yang handal dan cakap, yang memenuhi standar dan sebagai cermin kecakapan pelaut yang baik. Kecakapan pelaut yang baik disini yaitu pelaut-pelaut yang dapat mengambil suatu tindakan yang dianggap perlu guna menghindari bahaya-bahaya navigasi ataupun bahaya-bahaya tubrukan yang senantiasa mengancam dalam setiap pelayaran.

Olah gerak kapal sangat tergantung pada bermacam-macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sebagai contoh yaitu faktor bentuk kapal, cuaca, angin dan lain sebagainya. Peran Perwira kapal dalam memberikan tugas ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang dapat bekerja lebih efektif bilamana

mengetahui apa yang di harapkan.. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap perwira. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat strategis maka seorang pemimpin kurang kreatif dan tidak dinamis tidak akan pernah didapat hasil kerja yang memuaskan.

Kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal. Pengalaman akan sangat membantu menambah pengetahuan para Perwira kapal dalam mengolah gerak kapalnya. Seorang Perwira kapal yang telah mempelajari prinsip olah gerak kapal dan memperhatikan dengan seksama olah gerak kapal pada setiap kesempatan, akan dapat mengenal dan membawa kapalnya dengan baik.

Pengoperasian kapal dalam berolah gerak melintasi alur sempit sungai Musi dapat efektif diperlukan Perwira dengan manajemen yang baik. Pengoperasian kapal dalam berolah gerak melintasi alur sempit sungai Musi yang efektif, Perwira mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan olah gerak kapal untuk menolong orang jatuh kelaut agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahan dalam memberikan tugas, wewenang, tanggung jawab serta perintah pada bawahan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di MT.PEMATANG, dalam proses pelaksanaan olah gerak melintasi alur sempit sungai Musi kurang optimal karena kurangnya penguasaan ilmu

tentang olah gerak melintasi alur sempit sungai Musi sehingga diperlukan tindakan preventif guna menghindari keragu-raguan dalam mengambil keputusan yang dapat membahayakan semua pihak oleh karena itu untuk meningkatkan kesiapan dalam mengolah gerak kapal dalam melintasi alur sempit sungai Musi perlu diadakan pelatihan-pelatihan dengan tujuan agar dalam menghadapi faktor-faktor yang menghambat dalam melintasi alur sempit sungai Musi tidak terjadi bahaya-bahaya dalam mengambil suatu keputusan yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun naskah skripsi dengan judul " **ANALISA PENGARUH ALUR PELAYARAN SEMPT DI SUNGAI MUSI PALEMBANG TERHADAP PENGENDALIAN OLAH GERAK KAPAL MT.PEMATANG** "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menjadi penghambat kapal MT.PEMATANG saat melakukan olah gerak dalam melintasi alur pelayaran di Sungai Musi ?
2. Bagaimana pengendalian kapal MT.PEMATANG saat berolah gerak melintasi Sungai Musi dan bagaimana penanganan terhadap faktor yang dihadapi tersebut ?

C. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan selama melaksanakan praktek laut di atas kapal MT. PEMATANG pada bulan September 2014-Oktober 2015 ditemukan banyaknya permasalahan pada saat proses olah gerak melintasi alur sungai Musi, maka penulis membatasi masalah yang penulis teliti tentang faktor-faktor yang menghambat proses olah gerak pada saat melintasi alur sungai Musi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat proses olah gerak dan upaya yang di laksanakan saat melintasi alur sempit sungai Musi pada kapal MT.PEMATANG.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses olah gerak melintasi alur pelayaran sempit sungai Musi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan, memberikan pengalaman sehingga Taruna dapat mengembangkan pola pikir dan mengetahui cara mengolah gerak kapal khususnya dalam hal berolah gerak dalam melintasi alur sungai Musi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal bagaimana cara mengolah gerak kapal khususnya dalam hal berolah gerak dalam melintasi alur sungai Musi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain didalamnya :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metodologi Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data

D. Metode Pengumpulan Data

E. Metode Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

2. Analisis Hasil Penelitian

3. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

